

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian sebagaimana disajikan dalam Bab IV dan pembahasan atas masing-masing temuan penelitian sebagai disajikan dalam Bab V, serta memperhatikan fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga sebagai diajukan dalam Bab I ; maka dapat diambil kesimpulan seperti ini.

1. Cara Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Bersikap Tawadu' di  
Mts Al-Muhtaduun Jabung Blitar

Proses penanaman sikap-sikap akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terprogramkan. Siswa paham dan mampu mengamalkan sikap tawadu' dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah. Metode yang digunakan dalam proses upaya penanaman sikap husnudzhon yaitu penanaman akhlakul karimah, teladan yaitu pemberian contoh perilaku yang positif, pembiasaan yang dilakukab rutin sesuai dengan jadwal.

Masalah yang terjadi ketiak proses upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan bersikap tawadu' di Mts Al-Muhtaduun Jabung Blitar yaitu latar belakang siswa yang berbeda serta belum semua siswa mengetahui tentang sikap-sikap tawadu' , akan tetapi dengan pembiasaan setiap hari siswa dengan paham dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap tawadu' juga memiliki sifat dampak positif beberapa sebagai berikut:

- a). menimbulkan rasa simpati pihak lain sehingga suka bergaul dengannya.
- b). akan dihormati dengan tulus oleh pihak lain sesuai naluri setiap manusia ingin dihormati dan menghormati.
- c). mempererat hubungan persaudaraan antar dirinya dengan orang lain.
- d). mengangkat derajat dirinya sendiri dalam pandangan Allah maupun manusia.

## 2. Cara Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Bersikap Ta'awun di Mts Al-Muhtaduun Jabung Blitar

Proses upaya penanaman sikap ta'awun melalui program melalui program harian dan program bulanan yang sudah terprogramkan yaitu kegiatan sholat, ziarah, dan istighosah. Metode yang digunakan untuk pengenalan penanaman sikap ta'awun melalui kegiatan gotong royong, saling menghargai pendapat sesama teman maupun guru. Adapun beberapa sikap ta'awun memiliki dampak positif sebagai berikut ini :

- a). terpenuhinya kebutuhan hidup berkat kebersamaan.
- b). memperingankan tugas berat karena dilakukan secara bersama-sama.
- c). terwujudnya persatuan dan kesatuan sesama anggota masyarakat.
- d). menimbulkan rasa simpati kelompok masyarakat lain karena melihat kekompakan dalam menghadapi suatu urusan bersama.

Masalah yang sering terjadi di awal ajaran baru dimana siswa berlatar belakang yang berbeda-beda sehingga mereka sulit melakukan interaksi, akan tetapi dengan adanya pembiasaan yang telah diprogramkan oleh sekolah siswa akan saling menghargai satu dengan lainnya.

### 3. Cara Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Bersikap Husnuzhon di Mts Al-Muhtaduun Jabung Blitar

Proses yang dilakukan dalam sikap husnuzhon adalah penyeimbangan antara ilmu agama dan ilmu umum, dengan dibuktikan bahwa adanya program kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh sekolah ini. Adapun beberapa sifat sikap husnuzhon memiliki dampak positif sebagai berikut ini:

- a). semakin dekat hubungan batin antara pelaku dan pihak lain yang diduga berbuat kebaikan.
- b). memperoleh kepercayaan dari orang yang menduga dirinya telah berbuat kebaikan.
- c). memperkuat hubungan persaudaraan antar keduanya ( orang yang menduga dan orang yang diduga).

Masalah awalnya yaitu kurangnya kesadaran siswa tentang pentingnya ilmu agama, karena latar belakang siswa yang berbeda, ada yang berasal dari SMP umum ada yang berasal dari MTs. akan tetapi dengan adanya program kegiatan keagamaan tersebut siswa mampu menyeimbangkan antara ilmu umum dan ilmu agama.

### **B. SARAN**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Di Mts Al-Muhtaduun Jabung Blitar, yaitu:

1. Bagi Pihak sekolah

Diharapkan untuk pihak sekolah Mts Al-Muhtaduun Jabung Blitar selain menanamkan sikap akhlakul karimah pada siswa melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan keagamaan, juga lebih meningkatkan lagi pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah. Hal tersebut agar sikap tawadu', ta'awun dan husnuzhon semakin kuat antar siswa yang beragama islam.

## 2. Bagi guru Akidah Akhlak

Diharapkan guru Akidah Akhlak dapat terus membimbing, mengarahkan, serta memperhatikan para siswa untuk selalu menerapkan sikap tawadu', ta'awun, dan husnuzhon beragama di sekolah maupun di luar sekolah.

## 3. Bagi para siswa

Siswa dalam memahami makna sikap akhlakul karimah beragama hendaknya tidak hanya sekedar sebagai aplikasi dari kegiatan pembelajaran materi akhlakul karimahsaja, namun sikap akhlakul karimah tesebut juga harus merasuk dalam jiwa siswa itu sendiri secara sadar tanpa paksaan dari guru. Selain itu sikap akhlakul karimah beragama merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Penulis mengharapkan agar siswa Mts Al-Muhtaduun Jabung Blitar selalu menjaga sikap Akhlakul Karimah beragama sesama siswa untuk mempererat tali persaudaraan sesama umat.

## 4. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua di rumah juga harus memberi nasehat, pengarahan dan juga memperhatikan lingkungan pergaulan anaknya agar tidak terpengaruh sikap yang negative oleh teman sepergaulannya. Terlebih jika orang

tua sendiri sudah menanamkan sikap akhlakul karimah tersebut kepada anaknya dini.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga supaya hasil penelitian ini bermanfaat, maka diharapkan peneliti yang akan datang dapat mengkaji sumber maupun referensi tentang upaya guru akidah akhlak dalam menanamkan akhlakul karimah secara luas dan mendalam, agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.